

Etika Komunikasi Islam Dalam Manajemen Komunikasi Organisasi *Islamic Communication Ethics In Organizational Communication Management*

Aisyah Shofwatu Auliya¹
Universitas Islam “45” Bekasi
iniiecaaloh@gmail.com

Laras Puspitasari²
Universitas Islam “45” Bekasi
laraspuspitasari52@gmail.com

Ismail Mubarak³
Universitas Islam “45” Bekasi

Jl. Cut Mutia No.83,RT 004/RW009,Margahayu, Kec.Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat
17113

Korepondensi penulis : iniiecaaloh@gmail.com

Abstract: *The success and continuity of an organization depends on good communication management. In this situation, Islamic communication ethics becomes an important framework that can direct communication in an organization. First, the principle of unity (adab) is the basis of Islamic communication ethics. Unity of communication encompasses many things, including the manners in which it is spoken, therefore, in organizational communication management, it is very important to create an environment based on politeness where everyone working in the organization feels valued and respected. Unity is the key to interacting with others in a good and productive way within the organization. The two main principles of Islamic communication ethics are honesty and transparency. Honesty in communication and transparency in decision-making should be the basis of ethical communication management in organizations. These principles help build trust among the organization and ensure that the information documented is reliable. Therefore, the integration of organizational communication depends on honesty and transparency. In addition, Islamic communication ethics emphasize the importance of listening attentively and experiencing the feelings of others. The ability to understand others' views and feelings is necessary for effective communication managers. By listening, communication managers can create an environment where every voice is valued. This improves communication and relationships between organizational members. Islamic communication ethics offers a justice- and mercy-based approach to conflict management. Communication managers should manage conflicts in a fair way and prioritize the values of grace so that conflicts can be resolved peacefully and produce benefits for the company.*

Keywords: *ethics, Islamic communication, principles, management, organization*

Abstrak : kesuksesan dan kelanjutan sebuah organisasi sangat bergantung pada manajemen komunikasi yang baik. Dalam situasi seperti ini, etika komunikasi islam menjadi kerangka kerja penting yang dapat mengarahkan komunikasi dalam suatu organisasi. Pertama, prinsip-prinsip kesatuan (adab) adalah dasar etika komunikasi islam. Kesatuan komunikasi mencakup banyak hal, termasuk tata krama yang diucapkan, oleh karena itu, dalam manajemen komunikasi organisasi, sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang didasarkan pada kesantunan dimana setiap orang yang bekerja di organisasi merasa dihargai dan dihormati. Kesatuan adalah kunci dalam berinteraksi dengan orang lain dengan cara yang baik dan produktif di dalam organisasi. Kedua prinsip utama etika komunikasi islam adalah kejujuran dan transparansi. Kejujuran dalam komunikasi dan transparansi dalam mengambil keputusan harus menjadi dasar manajemen komunikasi yang etis dalam organisasi. Prinsip-prinsip ini membantu membangun kepercayaan di antara organisasi dan memastikan bahwa informasi yang didokumentasikan dapat dipercaya. Oleh karena itu, integrasi komunikasi organisasi bergantung pada kejujuran dan transparansi. Selain itu etika komunikasi islam menekankan betapa pentingnya mendengarkan dengan penuh perhatian dan mengalami perasaan orang lain. Kemampuan untuk memahami pandangan dan perasaan orang lain diperlukan untuk manajer komunikasi yang efektif. Dengan mendengarkan, manajer komunikasi dapat menciptakan lingkungan dimana setiap suara dihargai. Ini meningkatkan komunikasi dan hubungan antara anggota organisasi. Etika komunikasi islam menawarkan pendekatan yang berbasis pada keadilan dan rahmat untuk manajemen konflik. Manajer komunikasi harus mengelola konflik dengan cara yang adil dan

mengedepankan nilai-nilai rahmat sehingga konflik dapat diselesaikan dengan damai dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Kata kunci : etika, komunikasi islam, prinsip, menejemen, organisasi

PENDAHULUAN

Komunikasi dalam agama islam memiliki etika yang harus diperhatikan. Etika komunikasi islam bertujuan agar orang lain dapat memahami apa yang mereka katakan. Baik dalam media sosial, radio, atau dalam interaksi sosial sehari-hari. Untuk keberhasilan kelompok atau organisasi apapun. Komunikasi yang efektif sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Studi baru menunjukkan bahwa komunikasi yang tidak efektif menyebabkan konflik paling sering terjadi di antara orang. Karena orang berkomunikasi hampir 70% waktu mereka. Sangat masuk akal untuk menyimpulkan bahwa kurangnya komunikasi yang efektif adalah salah satu faktor terbesar yang menghambat kinerja kelompok yang berhasil, terlepas dari kemampuan seseorang untuk menulis, membaca, mendengar, dan berbicara. Organisasi adalah wadah dimana orang berkumpul untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan demikian, manajemen komunikasi sangat penting dalam sebuah organisasi. Karena melalui manajemen komunikasi, orang dapat mengolah pesan baik lisan maupun tulisan dengan memperhatikan, dan terkait erat dengan manajemen komunikasi karena di setiap tahap tersebut diperlukan komunikasi yang efektif untuk menjaga radio tetap berjalan dan mengurangi konflik yang terjadi saat berkomunikasi satu sama lain. Selain itu, mereka harus mengawasi proses komunikasi untuk menghindari kesalahan komunikasi dan mencapai tujuan organisasi, terutama stasiun radio. Stasiun radio adalah sebuah organisasi terstruktur secara formal di mana atasan dan bawahan bekerjasama Untuk mencapai tujuan ini, juga diperlukan manajemen komunikasi yang baik. Orang berinteraksi satu sama lain dan dengan lebih dari satu dalam komunikasi. Komunikasi mencakup tidak hanya berbicara dengan benar tetapi juga berbicara secara moral. Dalam islam komunikasi diatur oleh etika sehingga orang yang berbicara dapat memahami apa yang kita sampaikan karena komunikasi ada di setiap langkah kehidupan manusia, perspektif islam menganggapnya sebagai bagian penting dari kehidupan manusia setelah reformasi dimulai, orang-orang di indonesia memiliki kebebasan berbicara bebas tentang topik apapun dan dengan cara apapun. Untuk menyampaikan pesan yang efektif, seseorang harus mengatur cara mereka berkomunikasi. Teknik ini dikenal sebagai manajemen komunikasi. Selain itu, lawan bicara harus dapat memahami dan memahami pesan yang disampaikan. Ini adalah apa yang disebut proses komunikasi. Dengan kata lain,

yaitu proses pengiriman pesan dari komunikator ke komunikan melalui media apa dengan harapan bahwa keduanya akan menerima tanggapan. Khususnya dalam konteks organisasi. Tidak peduli seberapa hebat idenya, tidak akan bermanfaat sampai orang lain menyampaikan dan memahaminya. Komunikasi yang sempurna, jika ada, terjadi Ketika sebuah ide atau pemikiran disampaikan sedemikian rupa sehingga persepsi yang diterima oleh si penerima sama dengan persepsi yang diterima oleh si penerima sama dengan persepsi yang diberikan oleh si pengirim. Disini akan dijelaskan Bagaimana prinsip etika komunikasi islam dapat diterapkan dalam konteks manajemen komunikasi organisasi dan pengaruh penting komunikasi dalam lingkungan organisasi. Beberapa tujuan utama etika komunikasi islam adalah untuk menjaga kejujuran dan kebenaran, menghindari ghibah dan fitnah, menjaga etika bicara dan bersikap santun. Tujuan etika komunikasi ini mencakup berbagai aspek dari cara orang berbicara, mendengarkan, dan berinteraksi satu sama lain. Tujuan komunikasi organisasi adalah untuk saling memahami dan mencapai kesetaraan dalam kerangka referensi dan bidang pengalaman dalam jaringan yang saling bergantung untuk mengatasi lingkungan yang tidak stabil atau terus berubah. Meskipun menyamakan ranah kognitif setiap anggota organisasi tidak mungkin, dimensi-dimensi organisasi seperti visi dan misi minimal menyebar pada setiap anggota. Ini terjadi melalui kegiatan komunikasi yang direncanakan dan substansi isinya.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Pendekatan

Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena dengan menekankan pada makna dan konteks. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengamati fenomena dan memahami bagaimana suatu komunitas atau individu menangani masalah tertentu. Penelitian kualitatif juga menekankan pada pencarian definisi, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, symbol, dan deskripsi, serta Teknik pengumpulan dan analisis data yang rinci. (Adlini et al., 2022)

2. Metode Penelitian

Studi literatur adalah jenis penelitian yang digunakan. Metode ini terdiri dari berbagai macam Tindakan seperti membaca, mencatat, dan mengumpulkan data dari Pustaka. Studi kepustakaan adalah bagian penting dari penelitian. Para peneliti dapat

mengkategorikan, mengalokasikan, mengorganisasikan, dan menggunakan berbagai literatur yang relevan dengan bidang mereka. Dengan melakukan penelitian kepustakaan, peneliti dapat memperdalam subjek penelitian mereka.

Para peneliti memiliki kemampuan untuk mengkategorikan, mengalokasikan, mengorganisasikan, dan menggunakan berbagai literatur yang relevan dengan bidang mereka. Dengan melakukan penelitian kepustakaan, peneliti dapat lebih banyak memperdalam terhadap subjek penelitian. (Ridwan et al., 2021)

PEMBAHASAN

1. Prinsip Komunikasi Islam

Etika komunikasi islam menekankan pesan islam dalam penyampaian serta memberikan landasan moral untuk membangun sikap dan perilaku seseorang dalam berkomunikasi.

Prinsip komunikasi islam juga mencakup penggunaan bahasa yang lemah lembut, tidak memaksa, sopan, tidak menyinggung perasaan, berprasangka baik, mengucapkan kata terimakasih. Tidak cukup hanya memiliki kemampuan berkomunikasi, untuk berkomunikasi secara efektif, tetapi juga menggunakan yang didasarkan pada prinsip atau etika selama proses komunikasi. Dari perspektif agama menekankan moralitas dan prinsip spiritual, standar dan praktik yang dapat di gunakan sebagai protokol komunikasi.

Aspek moral, akhlak diajarkan dalam islam, tinggi dan penting dalam setiap aspek kehidupan manusia, termasuk dalam hubungan manusia dengan tuhan, dan dengan lingkungan terdekat. (Maghfira Septi Arindita et al., 2022)

2. Prinsip Komunikasi Secara Global

Untuk menjamin komunikasi yang efektif dan saling pengertian antar individu atau kelompok yang berasal dari berbagai latar belakang budaya dan Bahasa, prinsip-prinsip komunikasi global harus diikuti : Menghargai keberagaman dan saling pengertian, memahami dan menghargai perbedaan budaya, bahasa, norma dan nilai antar individu atau kelompok sangat penting. (Herawati, 2011)

a. Model Etika komunikasi

Berdasarkan model etika komunikasi, dapat memahami dan mengevaluasi pilihan etis yang dibuat saat berkomunikasi. Mencakup nilai dan prinsip yang berkaitan dengan

cara pesan disampaikan baik secara lisan maupun tertulis. Beberapa model etika komunikasi umum yang digunakan.

- b. Model Berguna : untuk menilai etika suatu Tindakan komunikasi dampak positif keseluruhan terhadap masyarakat atau kelompok harus diukur.
- c. Model Moral Dialogis : Menegaskan betapa pentingnya berbicara secara terbuka dan berinteraksi dengan semua pihak.

Prinsip ini mengarahkan dan meningkatkan interaksi dan pertukaran informasi, yaitu:

- a. Kesesuaian dan ketepatan : Pesan disampaikan dengan situasi tujuan komunikasi, perilaku dan pesan konsisten membangun kepercayaan dan kredibilitas.
- b. Keterbukaan dan kejujuran : Keterbukaan komunikasi membantu menciptakan lingkungan dengan aman, transparansi memastikan bahwa informasi lebih akurat dan lengkap.
- c. Empati dan pengertian : Kemampuan untuk memahami dan mengidentifikasi emosi seseorang membantu dalam komunikasi yang lebih baik , memahami latar belakang dan perspektif orang lain.(Aminullah, 2020)

3. Etika Komunikasi Sosial

Dengan cara yang sama seperti etika sosial di bidang lain, komunikasi sosial menggunakan prinsip seperti solidaritas, subsidiaritas, keadilan dan kesamaan. Mereka juga mencakup peran usaha umum dan tanggung jawab atas penggunaan sumber publik. Karena kebebasan individu dan komunitas sama pentingnya dengan kebenaran. Etika mencakup struktur dasar dan pertanyaan, serta konten dan prosedur komunikasi.(Yonsa, 2020)

Etika komunikasi islam menekankan pesan islam dalam penyampaian serta memberikan landasan moral untuk membangun sikap dan perilaku seseorang dalam berkomunikasi. Prinsip komunikasi islam juga mencakup penggunaan bahasa yang lemah lembut, tidak memaksa, sopan, tidak menyinggung perasaan, berprasangka baik, mengucapkan kata terimakasih. (Sari, 2020)

Tidak cukup hanya memiliki kemampuan berkomunikasi, untuk berkomunikasi secara efektif, tetapi juga menggunakan yang didasarkan pada prinsip atau etika selama proses komunikasi. Dari perspektif agama menekankan moralitas dan prinsip spiritual, standar dan praktik yang dapat di gunakan sebagai protol komunikasi. Aspek moral, akhlak diajarkan dalam islam, tinggi dan penting dalam setiap aspek kehidupan manusia, termasuk dalam hubungan manusia dengan tuhan, dan dengan lingkungan

terdekat. Prinsip komunikasi manajemen adalah set prinsip yang digunakan untuk mengatur proses komunikasi dalam organisasi. (HE Samosir, 2022)

Anggota organisasi dapat berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan bantuan prinsip ini. Beberapa prinsip umum tentang komunikasi manajemen suatu proses simbolik. Setiap Tindakan memiliki kemampuan untuk berkomunikasi yang memiliki aspek konten dan hubungan.

Komunikasi melibatkan perkiraan orang lain. Komunikasi adalah dinamis, proses, dan transaksional, dengan menerapkan prinsip ini manajer dapat memastikan bahwa komunikasi dalam organisasi berjalan efektif, membantu mencapai tujuan bersama dan memajukan organisasi. Etika komunikasi islam menekankan nilai-nilai kejujuran, keadilan, kawajaran dan kepatantasan dalam konteks manajemen. (Siregar, 2016)

Nilai tersebut bersumber dari ajaran Al-Quran dan ajaran Nabi Muhammad SAW. Sebagian besar orang melihat komunikasi islam sebagai bagian penting dari kehidupan mereka, ini mencakup komunikasi vertical dengan Allah dan komunikasi horizontal dengan orang lain. Penekanan pada penyampaian pesan islami menggunakan risalah islam dengan cara gaya bicara dan penggunaan bahasa. (Faridah, 2019)

4. Komunikasi Dalam Lingkungan Organisasi

Komunikasi dalam lingkungan organisasi adalah dasar bagi keberhasilan dan kelangsungan organisasi. Ini mencakup pertukaran informasi, gagasan, dan makna di antara anggota organisasi. Oleh karena itu, komunikasi merupakan komponen penting yang berdampak pada berbagai aspek organisasi. (Ishak, 2012)

a. Peran Komunikasi Dalam Membangun Hubungan

Komunikasi sangat penting untuk membangun dan mempertahankan hubungan antara anggota organisasi. Dengan berkomunikasi satu sama lain, orang dapat mengatasi konflik, menciptakan lingkungan kerja. Budaya organisasi dibentuk oleh pola komunikasinya. Budaya yang terbuka, transparan, dan mendukung kolaborasi dapat menghasilkan budaya yang mendorong inovasi, produktivitas, dan kepuasan kerja. Di sisi lain, budaya yang tidak jelas dapat menghasilkan budaya yang tidak sehat. (Anggriyani, 2017)

b. Bagaimana Komunikasi Mempengaruhi Pengambilan Keputusan

Komunikasi yang efektif membantu pengambilan keputusan. Informasi yang disampaikan dengan jelas dan tepat waktu memungkinkan membuat keputusan yang informasional dan mendukung tujuan organisasi. Komunikasi yang buruk dapat menyebabkan kesalahpahaman dan konflik, yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Kesalahan dalam menyampaikan informasi juga dapat menyebabkan keputusan yang salah dan mungkin memiliki konsekuensi negatif. (Firsty Aufirandra, Bunga Adelya, 2017)

c. Komunikasi Sebagai Alat Untuk Mengendalikan Perubahan

Komunikasi adalah bagian penting dari mengelola perubahan organisasi. Organisasi dapat mengkomunikasikan tujuan perubahan, mengelola penolakan dan membantu karyawan beradaptasi. Sangat penting untuk melakukan komunikasi yang tepat waktu dan akurat saat menghadapi krisis atau situasi darurat. Komunikasi yang efektif dapat membantu organisasi mengelola dan meminimalkan efek krisis.

Komunikasi sangat penting dalam organisasi. Efektifitas komunikasi dapat memengaruhi banyak hal dalam organisasi, seperti tingkat produktivitas karyawan dan keberhasilan strategi perusahaan. Berikut adalah beberapa efek penting komunikasi dalam konteks organisasi. (Mailani et al., 2022)

a. Pemahaman Tujuan Sebuah Organisasi

Komunikasi yang efektif membantu setiap anggota organisasi memahami tujuan dan visinya. Karyawan yang memahami tujuan perusahaan cenderung lebih terlibat dan berkomitmen untuk mencapainya. (Wahono, 2014)

b. Peningkatan Output

Komunikasi yang efektif memungkinkan informasi dan petunjuk disampaikan dengan jelas sehingga karyawan lebih produktif. Selain itu, komunikasi yang efektif membantu menghindari kesalahan dan kebingungan yang dapat menghambat produktivitas.

c. Meningkatkan Hubungan Antar Orang

Komunikasi yang baik membuat hubungan yang kuat antara anggota tim dan antar departemen. Ini membantu menciptakan lingkungan kerja yang positif meningkatkan kerja sama, dan mengurangi konflik.

d. Kepuasan pekerja

Jika karyawan merasa didengar dan didinfokan tentang kemajuan perusahaan, mereka lebih mungkin merasa terhubung dengan organisasi mereka. Ini dapat dicapai melalui komunikasi yang terbuka dan transparan. (Sugiono & Lumban Tobing, 2021)

e. Inovasi dan Kreativitas

Budaya kreatif dalam organisasi ditingkatkan melalui komunikasi yang mendukung ide-ide baru. Karyawan yang senang berbagi ide cenderung lebih aktif memberi kontribusi kreatif. (Kuswarno, 2001)

SIMPULAN

Membahas tentang prinsip-prinsip komunikasi global, yakni menekankan pentingnya menghormati, memahami, dan menghargai perbedaan budaya dan bahasa. Ini memperkenalkan model etika komunikasi, yang mencakup nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan penyampaian pesan secara lisan dan tertulis. Model tersebut berguna untuk menilai etika bertindak komunikasi dan menekankan pentingnya keterbukaan, ketepatan, kejujuran, empati, dan pengertian dalam berkomunikasi. Disebutkan pula etika komunikasi sosial yang memuat prinsip-prinsip seperti solidaritas, keadilan, dan kesetaraan, serta menekankan penggunaan bahasa yang lemah lembut, sopan, dan baik hati. Selain itu dibahas pula prinsip-prinsip komunikasi manajemen yang mengatur proses komunikasi dalam organisasi dan menekankan nilai-nilai kejujuran, kewajaran, kewajaran, dan kepantasan dalam konteks manajemen.

Sangat masuk akal untuk menyimpulkan bahwa kurangnya komunikasi yang efektif adalah salah satu faktor terbesar yang menghambat kinerja kelompok yang berhasil, terlepas dari kemampuan seseorang untuk menulis, membaca, mendengar, dan berbicara. Tidak peduli seberapa hebat idenya, tidak akan bermanfaat sampai orang lain menyampaikan dan memahaminya.

DAFTAR PUSTAKA

Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>

- Aminullah, M. (2020). KONSEP PENGEMBANGAN DIRI DALAM MENGHADAPI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI ERA 4.0. *KOMUNIKE*, 12(1). <https://doi.org/10.20414/jurkom.v12i1.2243>
- Anggriyani, E. (2017). Analisis Peran Komunikasi Anggota Kelompok dalam Jaringan Komunikasi. *Sains Peternakan*, 13(1). <https://doi.org/10.20961/sainspet.v13i1.4420>
- Faridah, F. (2019). Komunikasi Dalam Interaksi Sosial (Analisis Etika Komunikasi Dalam Perspektif Islam). *RETORIKA: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.47435/retorika.v1i1.247>
- Firsty Aufirandra, Bunga Adelya, S. U. (2017). Komunikasi mempengaruhi tingkah laku individu. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 2(2).
- HE Samosir. (2022). Prinsip-Prinsip Komunikasi Pembangunan Dalam Pandangan Islam. *Jurnal.Uinsu.Ac.Id*, 11(2).
- Herawati, E. (2011). Komunikasi dalam Era Teknologi Komunikasi Informasi. *Humaniora*, 2(1), 100. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v2i1.2955>
- Ishak, A. (2012). Peran Public Relations dalam Komunikasi Organisasi. *Jurnal ASPIKOM*, 1(4), 373. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v1i4.38>
- Kuswarno, E. (2001). Efektivitas Komunikasi Organisasi. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 2(1).
- Maghfira Septi Arindita, Meila Asfi Raykhani, Naufal Ra'uf, Rulyn Ardianoor, & Yayat Suharyat. (2022). PRINSIP DASAR ILMU KOMUNIKASI ISLAM. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(5). <https://doi.org/10.55606/religion.v1i5.17>
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Ridwan, M., AM, S., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427>
- Sari, A. F. (2020). ETIKA KOMUNIKASI. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 1(2), 127–135. <https://doi.org/10.35961/tanjak.v1i2.152>
- Siregar, A. S. S. (2016). INTERAKSI KOMUNIKASI ORGANISASI. *PERSPEKTIF*, 2(1). <https://doi.org/10.31289/perspektif.v2i1.105>
- Sugiono, E., & Lumban Tobing, G. I. (2021). Analisis Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Komunikasi Terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 4(2), 389–400. <https://doi.org/10.36407/jmsab.v4i2.413>
- Wahono, J. (2014). PENTINGNYA ORGANISASI DALAM MENCAPAI SEBUAH TUJUAN. *Academy of Education Journal*, 5(1). <https://doi.org/10.47200/aoej.v5i1.113>
- Yonsa, Y. F. Y. (2020). MENJALIN HUBUNGAN SOSIAL MELALUI KESANTUNAN BERBAHASA. *Sarasvati*, 2(1), 72. <https://doi.org/10.30742/sv.v2i1.862>